

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah (Sutedi, 2011, hlm. 16). Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011, hlm. 58). Sedangkan menurut Azwar (2012, hlm. 6) berdasarkan kedalaman analisisnya penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka penulis memilih jenis penelitian ini untuk digunakan dalam penyusunan skripsi. Kemudian metode yang digunakan yaitu metode padan, metode ini merupakan cara menganalisis data untuk menjawab masalah yang diteliti dengan alat penentu berasal dari luar bahasa. (Muhammad, 2011, hlm. 234)

Berdasarkan pendapat Mulyana (2013, hlm. 35) yang menyatakan bahwa orang bertindak berdasarkan makna atau definisi yang mereka berikan kepada lingkungan mereka. Mereka melakukan hal itu lewat simbol-simbol bahasa baik verbal (bahasa) ataupun perilaku nonverbal dalam kehidupan mereka, sehingga pada penelitian ini, penulis melakukan studi humanistik pada bahasa asing yaitu bahasa Jepang. Studi ini merupakan salah satu studi pendekatan subjektif. Susanto (t.t) menyatakan "bahwa dalam bahasa Jepang banyak pengutaraan yang tidak jelas atau samar-samar sehingga menyulitkan terutama bagi orang asing yang mempelajarinya, dengan banyaknya pengutaraan yang tidak jelas atau samar-samar tersebut maka banyak masalah yang ditimbulkan. Masalah yang timbul dapat berupa kesalahan dalam memahami makna yang disampaikan penutur

kepada lawan bicara, masalah lain yang dapat muncul adalah ketika bahasa asing, dalam penelitian ini yaitu bahasa Jepang dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia, dengan tidak menggunakan pandangan kata yang tepat akan membuat maksud dari pengarang tidak tersampaikan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi humanistik terhadap kalimat bahasa Jepang yang menggunakan bentuk *to omou* ditinjau dari makna, karena bentuk ini memiliki pandangan kata dalam bahasa Indonesia yang tidak sedikit dan penggunaannya disesuaikan berdasarkan subjek penutur, hal yang diungkapkan, serta waktu ketika hal tersebut diungkapkan.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam skripsi ini yaitu makna *to omou* yang terdapat dalam kalimat pada novel *Toraberu x Romansu*. Kalimat yang menggunakan bentuk *to omou* diteliti penulis berdasarkan alasan apabila kalimat ini diterjemahkan memiliki pandangan kata dalam bahasa Indonesia yang berbeda-beda.

3.3 Sumber Data dan Instrumen

Sumber data yang digunakan yaitu novel *Toraberu x Romansu* karya Ema Kohinata yang didalamnya terdapat kalimat berbentuk *to omou*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, kemudian acuan yang dianalisis adalah kalimat-kalimat yang menggunakan bentuk *to omou*, selain itu penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi pendukung dalam memahami bentuk *to omou*, penelitian terdahulu tersebut diantaranya :

1. *Bentuk Tsumori dan You to omou yang Menyatakan Maksud: Kajian Struktur* (Nova Yulia, 2010)
2. *Analisis Makna Verba Omou (思 っ) dan Kangaeru (考 へ る) sebagai sinonim* (Nur Rani Gumbira, 2012)
3. *Analisis Sinonimi Verba Omou dan Kangaeru* (Setyawati Kooswardan dan Yuyu Yohana Risagarniwa, 2008)

4. *Analisis Semantik Frasa “Ishikei + to omou” dan “Jishokei + tsumori”*
(Delirosa Sitinjak, 2013)

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. (Gunawan, 2013:209). Sudaryanto (Muhammad, 2011:222) menyatakan analisis merupakan upaya peneliti menangani langsung masalah yang terkandung pada data. Dalam analisis, terdapat tindakan mengurai atau membedah dan memburaikan masalah. Sedangkan Alwasilah (Muhammad, 2011:223) berpendapat analisis tidak berarti membagi sebuah kesatuan menjadi bagian-bagiannya, tetapi lebih melakukan pembedaan atas berbagai makna dari sebuah konsep atau beberapa cara mengungkapkan makna. Dari kedua pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa analisis data merupakan upaya peneliti dalam membedakan makna sebuah konsep atau beberapa cara mengungkapkan makna.

Dalam melakukan analisis data diperlukan suatu metode, kamus Oxford (Muhammad, 2011:233) mengartikan metode atau dalam bahasa Inggris *method* yaitu cara tertentu untuk melakukan sesuatu. Metode yang dipilih penulis dalam melakukan penelitian yaitu metode *padan intralingual*, metode ini adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. (Mahsun, 2006:112)

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap ini penulis melakukan langkah awal penelitian berupa studi literatur yaitu mengkaji atau mencari penjelasan tentang bentuk *to omou* dalam literatur bahasa Jepang, maupun bahasa Indonesia, dan juga dalam jurnal.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui tahap persiapan, penulis memulai untuk melakukan penelitian dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Mencari dan mengumpulkan kalimat-kalimat yang menggunakan bentuk *to omou* dalam novel yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebagai pendukung referensi penelitian penulis juga mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan bentuk *to omou* yang terdapat pada literatur, internet dan sebagainya.
- b. Menganalisis bentuk *to omou* dalam novel sesuai dengan pendeskripsian bentuknya.
- c. Mendeskripsikan bentuk *to omou* dari segi makna.

3.4.3 Menyimpulkan / Pelaporan

Langkah berikutnya setelah menganalisis data adalah menyimpulkan atau melakukan pelaporan hasil analisis, pada langkah ini penulis menjabarkan hasil penelitiannya dalam meneliti bentuk *to omou* dalam novel. Adapun yang penjabarannya berupa makna, fungsi, subjek penutur pada kalimat dalam novel yang menggunakan bentuk *to omou*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam memahami penggunaan bentuk *to omou*.